FKY AJANG PELESTARIAN

Musik Modern Termasuk Kebudayaan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul terus berupa dalam meningkatkan pelestarian seni dan budaya. Salah satunya rutin dengan melaksanakan Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY). Ajang ini sebagai pelestarian musik modern yang juga masuk dalam kebudayaan.

"Kebudayaan tidak hanya musik tradisional. Namun musik modern juga menjadi bagian dari kebudayaan. Karena kebudayaan ini menyangkut kegiatan kemarin, sekarang dan yang akan datang," kata Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM, Selasa (2/1).

KR-Dedy EW

Agus Mantara MM

Diungkapkan, dalam pelaksanaan FKY 2023 lalu konsepnya Pasar Gumebyar. Menampilkan stand pameran seni, kerajinan , kuliner, pentas pertunjukan hingga workshop.

Sejumlah pertunjukan yang digelar yakni penampilan Ngalang perkusi, Rumandika hingga Om Wawes. Juga digelar festival dalang anak remaja, wayang kulit, wayang golek, seni rupa, langen sekar dan berbagai macam lainnya. " Sebagai upaya pelestarian seni dan budaya," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menambahkan, pemkab terus berupaya untuk mendorong pelestarian seni dan budaya di masyarakat. Karena potensi di Gunungkidul cukup luar biasa. Pelaksanaan berbagai kegiatan, termasuk di dalamnya FKY menjadi ruang untuk seni dan budaya berekspresi dan memberikan hiburan kepada masyarakat.

(Ded)

29.079 WISATAWAN MASUK GOA PINDUL

Pendapatan Total Mencapai Rp 1,3 Miliar

KR-Endar Widodo

Antrean masuk Goa Pindul Libur Desember dan tahun baru.

WONOSARI (KR)- Jumlah wisatawan yang masuk objek wisata minat khusus Goa Pindul liburan akhir tahun sebanyak 29.079 orang. Jumlah ini meningkat banyak dibanding libur akhir tahun 2022 lalu. Kalau setahun lalu masih terasa dampak pandemi Covid-19, tetapi untuk sekarang sudah mulai pulih. Tiap wisatawan masuk Pindul mengeluarkan biaya Rp 45 ribu dengan rincian Rp 40 ribu untuk operasioal di kompleks Goa Pindul, sedangkan yang masuk retribusi masing-masing Rp 5 ribu masuk pengelola kawasan wisata dalam hal ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Mandiri, Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo. "Rretribusi yang masuk sebesar Rp 145.395.000," kata Direktur Utama BUMDes Maju Mandiri Kalurahan Bejiharjo Sariyanto MPd, Selasa (2/1).

Sementara yang dikelola masing-masing kelompok pemandu wisata masing-masing tiap wisatawan 40 ribu, sehingga jumlah totalnya Rp 1.163.160.000,- Kunjungan wisatawan ini tidak hanya berdampak bagi pendapatan pemerintah (retribusi), kelompok sadar wisata (pokdarwis), pemandu wisata, tetapi setiap pengunjung membelanjakan uangnya untuk kebutuhan makan, minum, beli oleh-oleh dan sebagainya.

Multiplayer efeknya cukup banyak dan dipastikan akan memberikan peningktan pendapatan kepada masyarakat sekitarnya. BUMDes Maju Mandiri sebagai pengelola terus berusaha untuk berkomunikasi dengan para podarwis, pemandu, masyarakat lingkungan agar terus meningkatkan pelayanan. BUMDes juga terus menyampaikan usulan kepada Pemkab Gunungkidul untuk melakukan perbaikan infrasturktur jalan dan fasilitas wisata di Goa Pindul.

"Harapannnya ke depan Goa Pindul tetap menjadi salah satu objek wisata idola di Gunungkidul," tambahnya.

(Ewi)

DIGELAR KHOTMIL QURAN

HAB ke-78 Kemenag di MIN 2

WONOSARI (KR) - Untuk memperingati Hari Amal Bhakti (HAB) ke-78 Kementerian Agama (Kemenag) tahun 2024, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Gunungkidul menggelar acara Khotmil Quran dan tumpengan di aula sekolah yang beralamatkan di Gebang Wetan, Kalurahan Melikan, Kapanewon Rongkop, Selasa (2/1). Acara ini dipimpin langsung oleh Kepala MIN 2 Gunungkidul Hasan As'ari SAg dihadiri para guru, karyawan dan 177 siswanya. Khotmil Quran sekarang ini hendaknya menjadi momentum untuk kegiatan selanjutnya.

"Harapannya khotmil quran sebulan sekali ," kata Kepala Sekolah MIN 2 Gunungkidul Hasan As'ari SAg dalam sambutannya.

KR-Endar Widodo

Pembacaan doa tasyakuran HAB ke 78 Kemenag tahun 2024 di MIN 2 Gunungkidul.

Dalam menyambut HAB Kemenag ini sudah diawali berbagai kegiatan, seperti mengadakan gerakan kebersihan sekolah, pemasangan spanduk dan sebagainya. Puncaknya digelar khotmil quran dan tempengan di aula sekolah. Peringatan ini diharapkan juga untuk meningkatkan semangat kerja kepada seluruh guru dan karyawan sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah, serta meningkatkan peran sertanya dalam membangun masyarakat setempat serta bangsa dan negara. "MIN 2 Gunungkidul diharapkan dapat memberikan fondasi pendidikan agama dan akademik kepada seluruh siswanya," tambahnya.

(Ewi)

Pemkab Kulonprogo Pertimbangkan Tarif Baru Retribusi Wisata

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo pada 2024 berencana memberlakukan tarif baru retribusi wisata. Jika semula besaran tarif Rp 6.000 ke depan diperkirakan naik menjadi Rp 10.000 perpengunjung. "Tarif yang sudah dibocorkan ke kami, dari Rp 6.000 naik jadi Rp 10.000. Tapi kami belum tahu kapan tarif baru tersebut diberlakukan," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Joko Mursito, Selasa (2/1)

Rencana pemberlakuan tarif baru retribusi wisata tersebut karena sejumlah hal yakni menyesuaikan harga kebutuhan masyarakat yang mulai naik dan untuk memangkas kesenjangan tarif dengan destinasi wisata dari daerah lain.

"Pertimbangannya, harga dinaikkan agar kesenjangan tarif dengan daerah lain tidak terlalu jauh. Bantul sudah Rp 15.000-25.000. Jadi kalau kita Rp6.000 terlalu jauh," jelas Joko.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti MT mengatakan, rencana pemberlakuan tarif baru retribusi wisata masih dalam tahap proses. Sebab itu belum ada putusan. "Itu baru didiskusikan. Belum putusan. Kita masih evaluasi juga," ujar Ni Made.

Ditegaskan, sebelum pemberlakuan tarif baru, pihaknya terlebih dahulu menyerap aspirasi dari masyarakat. Hasilnya akan dievaluasi untuk menentukan tarif baru bisa diberlakukan atau tidak.

"Kita evaluasi dulu. Terutama dari sisi masyarakat nanti seperti apa, karena kita yang membantu menata dan mengatur sehingga pelayanan ke masyarakat lebih baik lagi," tutur Pj Bupati Ni Made.

(Rul)

HARI PERTAMA MASUK AWAL TAHUN 2024

Pj Bupati Tinjau Fasilitas dan Pelayanan OPD

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT mengingatkan seluruh aparatus sipil negara (ASN) mengenai tantangan yang akan dihadapi di tahun 2024 akan semakin besar. Sehingga mereka penting melakukan instrospeksi dan refleksi diri guna meningkatkan kinerja.

KR-Asrul Sani

Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti meninjau salah satu ruangan kantor di Kompleks Setda Kulonprogo.

"Tantangan dan tanggungjawab kita di tahun 2024 ini semakin besar. Demikian juga masyarakat berharap kepada kita juga semakin besar. Nah yang harus kita lakukan adalah instropeksi diri terhadap kinerja kita di tahun 2023 lalu. Apakah masyarakat sudah puas dengan pelayanan kita atau belum?," kata Ni Made saat memimpin apel pertama di awal tahun 2024 di halaman Pemkab Kulonprogo, Selasa (2/1/2024).

Dengan mengevaluasi kinerja baik diri sendiri maupun tim, seluruh ASN dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya masing-masing. Sebagai awalan tahun, Pj Bupati juga melakukan peninjauan terhadap fasilitas dan fungsi pelayanan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kompleks Sekretariat Daerah (Setda) Kulonprogo, sebagai upaya kelancaran pelayanan di 2024.

"Kompleks kabupaten ini kan banyak unit-unit pelayanan, kita juga mau melihat apa saja yang menjadi unsur pelayanan yang perlu diperbaiki lagi," tegasnya.

Di sisi lain, Pj Bupati Ni Made mengungkapkan, penurunan angka kemiskinan ekstrim dan penurunan stunting menjadi program prioritas nasional yang harus menjadi perhatian bagi pemerintah Kulonprogo. Sehingga pihaknya berharap untuk tahun 2024, target angka kemiskinan ekstrim dan stunting di kabupaten ini secara nasional dapat tercapai.

"Ada dua hal yang selalu saya sampaikan, target terakhir di tahun 2024 itu kemisikinan ekstrim nol persen, kemudian stunting di 14 persen secara nasional. Mudah-mudahan dengan segala usaha, strategi dan inovasi dari teman-teman semuanya, paling tidak target secara nasional untuk tahun 2024 itu bisa kita capai," harap Ni Made.

Target perwujudan aerotropolis dan penataan kawasan juga menjadi perhatian di tahun 2024. Salah satunya adalah pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) untuk mendukung *zero accident* pada perlintasan sebidang.

"Selanjutnya berkaitan dengan eksekusi dan implementasi perwujudan aerotropolis, kemudian penataan kawasan, termasuk penyiapan JPO untuk memfasilitasi perlintasan sebidang yang kemarin ini sudah ada bagian-bagian yang di tutup, kemudian di alihkan," ujar Pj Bupati Ni Made.

Harapannya pembangunan fasilitas infrastruktur tersebut nanti bisa membantu dari sisi keselamatan masyarakat, mengingat posisi Kota Wates di belah oleh jalur kereta, satu demi satu untuk setiap perlintasan sebidang baik itu *underpass* maupun *overpass* harus dilakukan.

(Rul)

PEMKAB TERAPKAN

Penyesuaian Tarif Retribusi Sejumlah Obwis

WONOSARI (KR) - Pemkab Guningkidul resmi mulai tanggal 1 Januari 2024 menerapkan penyesuaian tarif retribusi di sejumlah obyek wisata mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) nomor 9 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi.

Untuk kawasan obyek wisata yang mengalami kenaikan yakni Pantai Baron-Buluk-Ngrawe-Kukup-Porok-Nglolang-Sepanjang-Sanglen-Watukodok-Midodaren-Sarangan-Krakal-Slili-Sadranan-Ngandong-Sundak Barat-Sundak Timur-Somadeng-Pulangsawal-Trenggole-Watulawang dengan tarif baru sebesar Rp 15.000 sudah termasuk asuransi. "Uang yang dibayarkan tersebut sudah termasuk dengan asuransi sebesar Rp 500," kata Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Oneng Windu Wardana Selasa (2/1).

Untuk Pantai Wediombo-Jungwok-Sedahan-Watulumbung dan Bukit Pengilon dikenakan tarif baru sebesar Rp 8.000 per orang untuk sekali masuk. Kawasan Ngobaran-Nguyahan-Ngrenehan-Widodaren dan Torohudan tarif baru sebesar Rp 8.000 per orang sekali masuk. Sedangkan pantai selatan sisi timur, meliputi Pantai Timang retribusi yang diterapkan sebesar Rp 8.000 per orang. Sedangkan kawasan Pantai Gesing-Buron-Nguluran-Wohkudu dan Kesirat juga Rp 8.000 per orang untuk sekali masuk. " Penyesuaian tarif serentak dilakukan pada 1 Januari 2024," imbuhnya.

Terdapat beberapa kawasan wisata yang mengalami penurunan dan tarif tetap. Di antaranya Pantai Poktunggal, Seruni, Watunene sebesar Rp 7.500 per orang (turun). Pantai Siung, Nglambor, Jogan, Ngedan, dan Butuh: Rp 4.500 per orang (tetap), Kawasan Embung Sriten dan Kalisuci: Rp 4.500 per orang (tetap), Kawasan Goa Cerme: Rp 2.800 (tetap).

Kemudian Kawasan Gunung Gambar: Rp 2.800 (tetap), Kawasan Goa Pindul: Rp 9.500 (tetap), Kawasan Goa Rancang Kencono dan Air Terjun Sri Getuk: Rp 2.000 (tetap), Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran: Rp 2.000 (tetap) dan Kawasan Embung Nglanggeran: Rp 2.000 (tetap).

(Bmp)

SAMBUT HAB

Kemenag Gelar Khotmil Quran dan Doa Bersama

PENGASIH (KR) - Dalam rangkaian Hari Amal Bhakti (HAB) ke-78 Kementerian Agama (Kemenag) RI, Kantor Kemenag Kulonprogo menggelar Khotmil Quran dan Doa Bersama, di Aula PLHUT setempat.

"Hadirnya 5 perwakilan agama yang ada di Kulonprogo yakni Islam, Katolik, Kristen, Hindu, dan Buddha dalam doa bersama ini menjadi wujud bahwa Kemenag merupakan lembaga milik semua agama. Para pemeluknya wajib difasilitasi secara adil dan tanpa diskriminasi," ujar Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd, Selasa (2/1).

Jamil menyatakan melalui doa bersama ini, pihaknya menyampaikan pula rasa syukur karena tahun 2023 telah terlewati dengan baik. Hal ini terlihat dari terealisasinya semua program Kankemenag Kulonprogo.

Pihaknya sekaligus mendoakan saudara-saudara yang ada di Palestina.

"Kami berharap doa bersama ini menjadi simbol kerukunan semua umat beragama. Apalagi di Kulonprogo ini kerukunan beragama sangat baik dan memiliki toleransi tinggi. Semoga kerukunan tersebut terus terjaga. Sekaligus berupaya agar seluruh umat beragama bisa menjalani ibadah sesuai keyakinannya. Umat beragama di Kulonprogo agar saling berkomunikasi dan bersinergi untuk menjaga kerukunan," ucap Jamil.

KR-Widiastuti

Pelaksanaan Khotmil Quran dan Doa Bersama.

Sementara dikatakan Ketua Panitia HAB ke-78, Saeful Hadi, pihaknya sudah menyiapkan berbagai rangkaian kegiatan. Salah satunya Selasa ini dengan Doa Bersama Lintas Agama. Kemudian ada pula nanti donor darah kerja sama dengan PMI setempat. "Sebelumnya juga sudah dilakukan kegiatan bersih-bersih tempat ibadah, dan Rabu Tour Kerukunan dan Moderasi Beragama ke sejumlah tempat ibadah.

"Kegiatannya tour ini kami melibatkan Pemkab, Kodim, Polres, BIN, hingga Baznas Kulonprogo," ujar Saeful.

(Wid)

Turun, Kasus Kriminalitas di Kulonprogo

WATES (KR) - Jumlah kasus kriminalitas di wilayah Kulonprogo selama 2023 mengalami penurunan di banding tahun sebelumnya.

Data yang tercatat di Polres Kulonprogo, jumlah kasus kriminalitas menurun 126 kasus atau 23,8 persen.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati mengatakan, jumlah kasus kriminalitas pada 2023 menurun dibanding tahun sebelumnya. Total jumlahnya pada 2022 sebanyak 529 kasus, sedangkan pada 2023 turun sebanyak 403 kasus.

"Angka *crime rate* atau tingkat kerawanan kejahatan pada area tertentu pada 2023 turun 0,2 persen, yakni 11,3 per 10.000 penduduk. Data *crime clearence* atau penyelesaian kasus naik sebanyak 2 persen, dari 66,5 persen di tahun 2022 menjadi 68,5 persen pada 2023," kata AKBP Nunuk Setiyowati didampingi Wakapolres Kompol Martinus Griavinto Sakti kepada wartawan, Jumat (29/12).

Sedangkan data kejadian gangguan keamanan pada 2023 didominasi kasus pencurian dengan pemberatan (curat) sebanyak 69 kasus dan kasus penipuan sebanyak 53 kasus. Meski secara garis besar kasus kriminalitas dan gangguan keamanan di wilayah Kulonprogo turun, Polres Kulonprogo mengajak masyarakat untuk tetap menjadi mitra Polri dalam upaya menjaga harkamtibmas agar tetap kondusif.

(Dan)